



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI JAGUNG DESA SEI TOLANG KABUPATEN
PASAMAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nidaan Alfia¹, Muhammad Taufiq²

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email : nidaanalfia9922@gmail.com¹, taufiqmhd76@gmail.com²

ABSTRAK

Perkembangan zaman menghadirkan banyak inovasi dan kemudahan guna membantu aktivitas produksi para petani, salah satu contohnya ialah adanya kelompok atau individu yang menyediakan layanan kerjasama layaknya peminjam modal dan penerima modal. Proses seperti itu banyak dilakukan oleh petani dan pemilik modal, sehingga terkadang terjadi ketidakjelasan dan kerugian yang juga diterima oleh petani. Oleh karena banyaknya permasalahan yang terjadi dipicu oleh faktor biaya atau modal yang digunakan petani cukup tinggi dan harga jual yang tidak menentu sehingga kedua faktor tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan petani. Hasil penelitian dari 34 responden menggunakan uji statistik analisis regresi berganda menunjukkan terdapat beberapa temuan yaitu biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pendapatan petani dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 dan nilai (F) 8,475. Pengaruh atau kontribusi yang ditimbulkan adalah 35,3%, ketentuan lain juga menjelaskan bahwa jika signifikansi Cronbach Alpha < 0,05 maka terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel independent biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) terhadap variabel dependent pendapatan petani jagung (Y) Desa Sei Tolang dengan kata lain H_a diterima sedangkan H₀ ditolak. Angka kontribusi tersebut akan memberikan manfaat kepada petani guna meningkatkan pendapatannya.

Kata kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The development of the times presents many innovations and conveniences to assist the production activities of farmers, one example is the existence of groups or individuals who provide cooperative services such as borrowers of capital and recipients of capital. Such processes are mostly carried out by farmers and owners of capital, so that sometimes there is confusion and losses that are also received by farmers. Which are triggered by the cost or capital factor used by farmers, it is quite high and even owed first and the selling price is uncertain, so that these two factors

Received April 8, 2023; Revised April 21, 2023; Accepted April 24, 2023

will indirectly affect farmers' income. The results of the study of 34 respondents using statistical tests of multiple regression analysis showed that there were several findings, namely production costs and selling prices had a significant and simultaneous effect on farmers' income with a significance value (Sig.) of 0.001 and a value (F) of 8.475. The influence or contribution generated is 35.3%, other provisions also explain that if the Cronbach Alpha significance is <0.05 then there is a positive and significant influence between the independent variables of production costs (X1) and selling price (X2) on the dependent variable of farmer income corn (Y) Sei Tolang Village in other words H_a is accepted while H_0 is rejected. This contribution figure will provide benefits to farmers in order to increase their income.

Keywords: *Production Cost, Selling Price, Income, Islamic Economic*

INTRODUCTION

Potensi alam yang berlimpah, Cuaca dan iklim yang mendukung, serta tanah yang subur menjadikan Negara Indonesia sebagai penyumbang terbesar makanan pokok seperti padi dan jagung yang merupakan hasil pertanian, luasnya lahan juga memudahkan petani untuk menanam dan menghasilkan bahan pangan seperti padi dan jagung tersebut. Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil tani dikarenakan oleh perubahan-perubahan yang mungkin terjadi seiring dengan berjalannya waktu, seperti perubahan harga dan biaya yang digunakan oleh petani. Selain itu perkembangan teknologi yang pesat juga memungkinkan terjadinya perubahan pada proses dan aktivitas produksi pertanian, sehingga hasil ataupun pendapatan yang diperoleh tergantung pada tahapan yang dilalui petani.

Pada zaman dahulu semua aktivitas pertanian masih mengandalkan tenaga manusia dan hewan ternak untuk mengolah lahan dan sebagainya, pupuk dan pestisida sejenis masih sangat jarang digunakan oleh petani, namun berbeda dengan saat sekarang ini petani mulai mengandalkan bantuan teknologi dan pupuk serta pestisida untuk memperoleh hasil maksimal, pestisida, pupuk, dan alat canggih pertanian tidak didapatkan secara gratis melainkan butuh modal untuk membeli dan menyewa alat serta kebutuhan pertanian tersebut. Selain membutuhkan modal yang lumayan besar, petani juga terkadang kesulitan mendapatkan pupuk dan pestisida yang bersubsidi, sehingga petani akhirnya membeli pupuk dan pestisida dengan harga yang mahal dan barulah aktivitas produksi dapat berjalan, modal yang digunakan juga belum tentu menjamin hasil produksi yang sesuai dan diinginkan oleh petani.

Perkembangan zaman juga menghadirkan banyak inovasi dan kemudahan guna membantu aktivitas produksi para petani, salah satu contohnya ialah adanya kelompok atau individu yang menyediakan layanan kerjasama layaknya peminjam modal dan penerima modal, namun dengan konsep yang sedikit berbeda, yaitu pemodal menyediakan segala kebutuhan pertanian dimulai dari alat atau teknologi pertanian yang diperlukan, benih, pupuk, pestisida dan kebutuhan pertanian lainnya, sehingga pemodal ini bisa dikatakan penyedia semua kebutuhan yang diperlukan oleh

Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam

petani sebagai penerima manfaatnya, petani bisa menggunakan layanan yang disediakan pemodal sesuai kebutuhannya, semua yang dibutuhkan dan gunakan oleh petani dihitung sebagai hutang, sampai pada saatnya panen, hasil panen dari petani tersebut juga akan di jual kepada penyedia layanan atau pemodal tersebut, setelah itu pemodal akan menghitung hutang atau semua bahan dan alat yang telah dipakai oleh petani pada saat aktivitas pertaniannya, hasil akhir dari pemotongan jumlah hutang tersebut akan diberikan kepada petani sebagai bentuk laba bersih atau untung yang diterima petani.

Proses seperti itu banyak dilakukan oleh petani dan pemilik modal, sehingga terkadang terjadi ketidakjelasan dan kerugian yang juga diterima oleh petani, salah satunya ialah ketidakjelasan harga barang yang akan digunakan oleh petani, karena semua perhitungan dilakukan diakhir dan menyesuaikan harga pada saat penghitungan, dan hasil pertanian yang ditelantarkan dalam waktu yang cukup lama beresiko rusak tinggi yang juga menyebabkan harga menjadi turun karena kualitasnya sudah menurun, selain itu banyak pemilik modal yang sengaja meninggikan harga barang seperti pupuk dan pestisida yang dibutuhkan petani, sehingga pada saat perhitungan dan pemotogan jumlah hutang akhir, laba bersih yang diterima oleh petani menjadi menurun dan tidak menentu, tidak hanya hal tersebut, gagal panen dan faktor lain juga dapat memicu kerugian petani, padahal pada saat kegiatan produksi atau pengolahan pertanian semua kebutuhan telah dimasukkan kedalam daftar hutang, sehingga jika terjadi gagal panen atau faktor lainnya juga akan menjadi resiko kerugian yang sangat tinggi bagi petani, banyak petani yang mengatakan bahwa “hasil tani kali ini hanya cukup untuk bayar hutang dan menutupi kasbon dan bahkan kami sebagai petani masih harus menambah membayar lagi kepada pemodal”.

Oleh karena banyaknya permasalahan yang terjadi yang dipicu oleh faktor biaya atau modal yang digunakan petani cukup tinggi dan bahkan *ngutang* dulu serta harga jual yang tidak menentu sehingga kedua faktor tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan petani, selain itu aktivitas yang dilakukan petani terkait pembiayaan, biaya, atau modal yang digunakan petani serta harga jual yang tidak menentu akan dikaji sesuai perspektif ekonomi Islam, sebenarnya Islam memandang kegiatan tersebut seperti apa dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu apakah biaya produksi dan harga jual tersebut mempengaruhi pendapatan petani, yang menjadi subjek penelitiannya ialah petani jagung yang ada di Desa Sei Tolang, Nagari Lubuak Layang, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Kampung sungai tolang sendiri keseluruhan masyarakatnya ialah petani dan rata-rata adalah petani jagung.

LANDASAN TEORI

Untuk membahas lebih lanjut terkait penelitian ini, maka berikut akan dijabarkan beberapa teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu teori mengenai biaya produksi, harga jual, pendapatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan, serta kajian menurut ekonomi Islam.

Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah pengeluaran sumber ekonomi, dengan standar ukur satuan uang dilakukan untuk tujuan tertentu. Selain itu biaya produksi merupakan biaya wajib dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Biaya produksi adalah total jumlah harga faktor produksi yang akan digunakan pada kegiatan produksi.(Arrasyid 2021) Biaya produksi juga merupakan biaya untuk proses produksi, biaya tersebut diklasifikasikan pada bahan baku langsung, tenaga kerja, dan overhead.(Purnama and Wawo 2019) Sedangkan produksi ialah kegiatan, yang akan membuahkan hasil atau pendapatan.(Bahjatulloh 2022) Produksi terjadi disegala bidang termasuk kegiatan produksi petani menanam jagung dan lain sebagainya. Dengan demikian biaya produksi merupakan sejumlah uang ataupun biaya yang dikeluarkan guna kebutuhan dan aktivitas produksi. Biaya harus efisien dan tepat sasaran agar diperoleh hasil maksimal. Karena efisiensi pada biaya produksi merupakan hal yang penting bagi petani maupun perusahaan untuk memperoleh laba.

macam biaya produksi:

1. Biaya Uang, ialah segala bentuk pengeluaran atau biaya berupa uang
2. Biaya Tetap dan Biaya Variabel, Biaya tetap (*fixed cost*) ialah biaya yang tidak berubah untuk setiap satuan barang yang akan diproduksi. Sedangkan biaya variabel (*variabel cost*) ialah biaya yang berubah secara langsung dengan satuan yang akan diproduksi.
3. Biaya Rata-rata dan Biaya Marjinal, Biaya rata-rata adalah bagi hasil antara biaya total terhadap jumlah unit total produksi. Sedangkan Biaya Marjinal adalah kenaikan biaya produksi yang dikeluarkan guna menambah jumlah produksi.(Laelasari 2018)

Harga Jual

Harga merupakan nilai barang atau jasa dalam satuan ukur rupiah atau satuan uang. Selain itu harga adalah salah satu unsur penting bauran pemasaran paling strategis untuk meningkatkan volume penjualan, khususnya di era persaingan antar perusahaan yang memproduksi produk sejenis.(Ni et al. 2019) Sedangkan harga Harga jual merupakan nilai yang terdapat dalam daftar harga, harga eceran, dan harga ialah nilai akhir atau hasil yang akan diterima oleh perusahaan atau pihak yang memproduksi sebagai pendapatan atau net price. Selain itu Harga jual adalah hasil dari penjumlahan harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, dan biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan. Sederhananya harga jual adalah uang yang dibayar oleh pembeli dan diterima sukarela oleh penjual. harga jual ditetapkan dengan tujuan agar memperoleh laba, citra, volume maksimal serta meminimalkan resiko lain seperti persaingan tidak sehat. Penetapan harga jual juga menggunakan beberapa metode secara umum yang digunakan ialah metode BEP(*Break Even Point*), dan *Target pricing*.(Khairunnisa et al. 2022)

Pendapatan Petani

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat atau individu yang diterima karena kerja kerasnya terhadap suatu usaha atau aktivitas produksi

Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam

periode waktu tertentu.(Hakim 2018) Selain itu tingkat pendapatan masyarakat adalah indikator ekonomi untuk mengatur kemampuan ekonomi masyarakat itu sendiri.(Doni, Al-Amin, and Alfiona 2022) Pendapatan juga merupakan jumlah total uang yang diterima seseorang, rumah tangga, atau karyawan atas aktivitas kerjanya pada periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, atau bahkan tahunan.(Ni et al. 2019) Ekonomi memandang pendapatan sebagai balas jasa dari penggunaan faktor produksi sector rumah tangga dan perusahaan yang berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan. Pendapatan akan berpengaruh pada banyak barang yang dikonsumsi, dengan kata lain pendapatan bertambah, barang yang dikonsumsi akan ikut bertambah. dapat disimpulkan jika pendapatan ialah penghasilan yang diterima individu atau kelompok dimana pendapatan akan mempengaruhi keberlangsungan hidup individu atau kelompok tersebut agar terpenuhinya kebutuhan yang ia perlukan.(Yunus 2019) Pendapatan terdiri dari beberapa macam, yaitu: pendapatan perorangan dan disposable, selanjutnya sumber pendapatan itu juga terdiri dari beberapa bentuk yaitu: Pendapatan dari Gaji dan Upah, Pendapatan dari Aset Produktif, dan Pendapatan dari Pemerintah (Transfer Payment).(Arrasyid 2021)

Perspektif ekonomi islam terhadap biaya produksi

Biaya produksi sendiri ialah bagian dari aktivitas produksi. teori produksi dalam Islam mengutamakan konsep masalah dikarena setiap kegiatan produksi bertujuan untuk menyediakan barang dan jasa yang harus berkeadilan dan terdapat nilai masalah. Produksi dalam Islam merupakan upaya meningkatkan kondisi material dan yang lebih penting ialah meningkatkan moralnya sebagai salah satu sarana mencapai fahlah atau tujuan dunia maupun diakhirat.(Doni et al. 2022) Adapun prinsip produksi yaitu yang diproduksi adalah halal serta mampu menjaga sumber produksi itu sendiri, bagian dari sumber produksi itu ialah biaya produksi yang sangat penting untuk diperhatikan, dalam praktek ekonomi islam biaya produksi berpedoman pada Al qur'an dan hadist, dimana sumber biaya produksi adalah halal, proses dan cara mendapatkannya juga halal, berkeadilan dan menimbulkan masalah. Salah satu sumber biaya produksi yang harus dijaga ialah sumber daya alam atau lingkungan, sebagaimana dalam QS Al Baqarah ayat 205 berikut:

Artinya: *“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untukMengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.”*

Pihak produsen harus memberikan tingkat upah karyawan yang sesuai serta masihsn dalam lingkup faktor produksi dengan cara mempertimbangkan jumlah output yang di dapat setiap kegiatan produksi seperti hadist di bawah ini:(Endraswati, n.d.)

Artinya :*”Berikan kepada seorang pekerja sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah).*

Perspektif ekonomi islam terhadap harga jual

Ekonomikus Islam ternama mengatakan bahwa negara yang memiliki kekayaan tidak ditentukan oleh jumlah nominal uang di negara tersebut. Melainkan Kekayaan sebuah negara ditentukan oleh tingkat produksi domestik dan neraca

Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam

pembayaran yang positif dari negara itu sendiri.(Amin et al. 2023) Dari pernyataan tersebut harga jual dalam pandangan ekonomi Islam diyakini mampu menghasilkan produksi domestic dan neraca pembayaran yang positif, dimana harga dalam pandangan Islam ialah statman atau kadar nilai tukar satu barang dengan barang lainnya, barang dengan jasa atau sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat tukar. harga adalah ketetapan atas kesepakatan produsen dan konsumen dimana konsumen yang puas akan memberikan bayaran dan produsen mendapatkan keuntungan.(Ishak, n.d.) harga jual dalam Islam melarang adanya penetapan harga yang merugikan orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 183 berikut: Artinya: *“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”*

Ayat di atas melarang kita merugikan orang lain maupun membuat kerusakan di bumi. Islam juga mengajarkan ketika beraktivitas terutama kegiatan ekonomi agar saling menjaga hak sama halnya dalam penetapan harga. Tranksaksi bisnis harus dilakukan dengan prinsip harga yang adil, karena perilaku adil adalah bentuk syariat Islam. Harga yang adil memberikan manfaat bagi pembeli dan penjualnya. Dalam praktik ekonomi Islam konsep harga istilahkan sebagai *the price of the equivalent*.(Mth, n.d.)

Perspektif Ekonomi Islam Tentang Pendapatan Petani Dalam Islam

Seorang Muslim dalam aktivitas ekonomi sebaiknya berorientasi pada peningkatan keimanan, jika tanpa keimanan kemuliaan serta keberkahan akan sulit diperoleh. Seorang Muslim, melakukan yang melakukan aktivitas ekonominya dengan orang lain adalah bagian dari bentuk perilaku pemenuhan tanggung jawabnya kepada Allah SWT, selain itu seorang muslim ketika bekerja tidak hanya memenuhi kebutuhan materi tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya. Jika dalam bekerja Seorang muslim tersebut selalu melandasinya dengan keimanan kuat dalam hatinya maka secara tidak langsung akan memberikan dampak terhadap hasil maupun pendapatan yang akan diterima. Pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam diatur oleh hukum halal dan haram sebagaimana yang dijelaskan dalam Al qur'an surat Al-Baqarah ayat 172 berikut:

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.”*

Selain harus mendapatkan pendapatan yang halal, pendapatan yang diperoleh juga harus digunakan sesuai syari'ah Islam. Pendapatan bersih atau laba dalam Islam terbagi tiga macam yaitu:

1. *Ar-Ribh Tijari* (laba bersih), yaitu penambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan penjualan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.
2. *Al-Ghallah*, yaitu penambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan.

3. *Al-Faidah*, penambahan pada barang milik dengan perbedaan antara harga diwaktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang yang dimiliki.(APRILIA 2019)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Melalui Observasi, Dokumentasi, Kuisisioner. Populasi akan diteliti adalah semua petani Jagung yang berada di Desa Sei Tolang Nagari Lubuak Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang berjumlah 34 petani. Metode Sampel Jenuh yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sampel. (“Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap Serta Jenisnya),” n.d.) Data diperoleh melalui jawaban kuisisioner yang diperoleh dari para petani jagung yang menjadi objek penelitian beserta hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait. Desa Sei Tolang Nagari Lubuak Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Skala pengukuran data penelitian ini menggunakan skala likert, Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel. Yang dibantu oleh SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Koefisien Determinan R^2 biasanya digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dipaparkan terkait hasil dan pembahasan pada penelitian pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani Jagung desa Sungai Tolang, Nagari Lubuak Layang, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.

Tabel. 1
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Total	Percentage %
<20-30	4	11,8%
30-40	17	50%
40-50	10	29,4%
50-60	3	8,8%

Sumber data diolah 2023

Tabel. 2
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Total	Percentage %
SD	12	35,3%
SMP	11	32,4%
SMA	9	26,5%
SARJANA	2	5,9%

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah petani yang berusia 30-40 tahun adalah yang paling banyak, sedangkan untuk pendidikan yang pernah ditempuh oleh petani paling banyak hanya pada level SD sederajat. Data di atas juga akan membantu menjawab bahwa sebagian besar petani hanya menggunakan tenaga dan waktu saja untuk bertani, sedangkan untuk pengetahuan mengenai teknik dan pemahaman mengenai pestisida dan pupuk hanya dipelajari sesuai pengalaman saja.

Tahapan berikutnya ialah peneliti menguji validitas dan reliabelnya item pertanyaan yang ditanyakan kepada responden, melalui uji spss yang dilakukan data menunjukkan bahwa, semua item yang ditanyakan valid dimana angka *Sig.*(2 tailed) > 0,05 dan reliable dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Tahapan berikutnya dilakukan uji analisis asumsi klasik yaitu pengujian normalitas, linieritas, heteroskedastis, setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil uji yang menyatakan data terdistribusi normal, linear dan tersebar mengikuti pola.

Setelah melakukan beberapa uji di atas tahapan berikutnya ialah uji Regresi linear berganda Secara matematis analisis linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani

X1 = Biaya produksi

X2 = Harga Jual Jagung

ε = *Error term*

Bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) terhadap pendapatan petani (Y) sebagaimana tabel hasil uji spss berikut:

Tabel.3
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.328	2	23.164	8.475	.001 ^a
	Residual	84.731	31	2.733		
	Total	131.059	33			

Sumber data diolah 2023

Hasil spss uji (F) tabel ANOVA menunjukkan hasil yang diperoleh adalah nilai F= 8.475 dengan tingkat probabilitas sig. 0,001, oleh karena signifikansi < alpha (0,05) jauh lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.151	1.907		2.701	.011		
Biaya Produksi	.102	.137	.123	.747	.461	.774	1.293
Harga Jual	.490	.153	.526	3.205	.003	.774	1.293

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda penelitian ini yaitu $Y=5,151+0,102X_1+0,490X_2$, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta

Diperoleh hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai konstanta sebesar 5,151 jika variabel bebas (independen) yaitu biaya produksi, dan harga jual jagung berada pada model yang sama = 0 (nol), maka rata-rata variabel di luar model tersebut akan memberikan nilai pendapatan bagi petani sebesar 5,151.

2. Variabel independent (X1)

Variabel independent (X1) yaitu biaya produksi bernilai positif sebesar 0,102, dapat disimpulkan jika biaya produksi meningkat sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0,102kg.

3. Variabel independent (X2)

Variabel independent (X2) yaitu harga jual jagung bernilai positif sebesar 0490, dapat disimpulkan jika harga jual jagung meningkat sebesar 1 rupiah maka pendapatan petani akan meningkat sebesar 0,490 Rupiah.

Tahapan terakhir ialah uji spss untuk mengetahui seberapa besar dan kontribusi variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependent (Y) yaitu uji Koefisien Determinasi (R^2) atau *R Square* dengan ketentuan besarnya nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika angka atau nilai semakin mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar sumbangan atau kontribusi variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependent (Y) sebagaimana tabel uji Koefisien Determinasi (R^2) atau *R Square* berikut:

Tabel. 5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.353	.312	1.653

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Tabel. 5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.353	.312	1.653

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai *R square* sebesar 0,353 atau 35,3%, menjelaskan bahwa semua variabel independent (X1) biaya produksi dan variabel independent (X2) harga jual jagung mampu berkontribusi terhadap variabel dependent (Y) pendapatan petani sebesar 35,3%, untuk sisanya sebesar 64,7% kemungkinan adalah kontribusi yang dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi penelitian ini.

Dengan demikian seluruh penjabaran hasil uji analisis spss 17 di atas memaparkan bahwa selama dilakukannya pengamatan dan penelitian terdapat beberapa temuan yaitu biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pendapatan petani dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,001 dan nilai (F) 8,475. Pengaruh atau kontribusi yang ditimbulkan adalah 35,3%, ketentuan lain juga menjelaskan bahwa jika signifikansi *Cronbach Alpha* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel independent biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) terhadap variabel dependent pendapatan petani jagung (Y) Desa Sei Tolang dengan kata lain H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Kondisi alam beserta luasnya lahan disertai pula dengan faktor pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang berkembang pesat disegala bidang kehidupan manusia termasuk dalam aktivitas perekonomian dan pertanian. Penelitian ini memaparkan terkait aktivitas produksi yang dilakukan oleh petani jagung di desa Sungai Tolang menjadi alasan peneliti untuk menguji pengaruh dan kontribusi dari biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa temuan yaitu biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pendapatan petani dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,001 dan nilai (F) 8,475. Pengaruh atau kontribusi yang ditimbulkan adalah 35,3%, ketentuan lain juga menjelaskan bahwa jika signifikansi *Cronbach Alpha* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel independent biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) terhadap variabel dependent pendapatan petani jagung (Y) Desa Sei Tolang dengan kata lain H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Penetapan harga jual ketika telah diteliti standar dan seimbang dengan beberapa pembeli lainnya Akan tetapi ditetapkan harga jual merupakan tindakan yang wajar di lakukan oleh produsen atau penjual guna untuk mendapatkan keuntungan asalkan tidak melewati batas harga yang menjulang tinggi ataupun membeli dengan harga yang sangat rendah karena apabila hal itu terjadi maka baik pembeli ataupun penjual dalam hal ini petani dan pembeli hasil tani akan menzalimi sesama karena sudah termasuk riba dan tidak sesuai konsep Islam. Akad yang dilaksanakan dalam bentuk akad jual beli yang telah sesuai dengan syariat Islam atau sesuai dengan transaksi bisnis dalam ekonomi Islam, dimana ketika panen hasil panen akan ditimbang dan dihitung sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, keadilan yang dijunjung tinggi dalam ekonomi Islam telah ditunjukkan pada saat transaksi.

Angka kontribusi dari hasil penelitian ini akan memberikan dampak manfaat dan positif bagi petani, serta diharapkan mampu menambah keilmuan petani dan pembacanya agar dalam setiap aktivitas baik itu aktivitas ekonomi atau pertanian agar selalu menerapkan sisi keislaman didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Al, Refiter Putra, Hadi Subeno, Husnul Bashir, Wira Andespa, and Ahmad Ridwan. 2023. "Penerapan Dan Urgensi Model Model Cash Waqaf (Studi Pada Hasil Jurnal Penelitian Di Indonesia)." *Journal on Education* 5 (2): 3095–3107.
- APRILIA, MIA. 2019. "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah). Skripsi."
- Arrasyid, Achmad Royhanah. 2021. "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI," 86–103.
- Bahjatulloh, Pipit Wulandari dan Qi Mangku. 2022. "PENGARUH HARGA JUAL, BIAYA PRODUKSI, DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP PENDAPATAN PETANI KENTANG DENGAN PRODUKTIVITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)" 11 (2): 11–23.
- Doni, Amsah Hendri, Al-Amin Al-Amin, and Fifa Alfiona. 2022. "LITERATUR REVIEW: EFEK PENDAPATAN DAN SUBSTITUSI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM DAN KONVENSIONAL." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS)* 1 (3): 144–51.
- Doni, Amsah Hendri, Fifa Alfiona, Wira Andespa, and Al-Amin Al-Amin. 2022. "PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN KOVENSIONAL." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS)* 2 (1): 1–10.
- Endraswati, Hikmah. n.d. "BIAYA PRODUKSI ISLAMI : ALTERNATIF SOLUSI
-
- Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam*

- BAGI UKM MENGHADAPI ERA ACFTA Hikmah Endraswati STAIN Salatiga,” 1–24.
- Hakim, Abdul. 2018. “PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MANDIRI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN SEGAH” 3 (2): 31–38.
- Ishak, Khodijah. n.d. “PENETAPAN HARGA DITINJAU DALAM PERSEPEKTIF ISLAM,” 35–49.
- Khairunnisa, Aulya, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung. 2022. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Laelasari, Tuti. 2018. “PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI, DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DI DESA SALEH JAYA, BANYUASIN 1 Oleh:”
- Mth, Asmuni. n.d. “Penetapan Harga Dalam Islam: Perpektif Fikih Dan Ekonomi.”
- Ni, W, Ari Santi, Iyus Akhmad Haris, and I Nyoman Sujana. 2019. “PENGARUH HARGA JUAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN UD . BROILER PUTRA DI DUSUN BATUMULAPAN KABUPATEN KLUNGKUNG PADA TAHUN 2015-2017” 11 (1).
- Purnama, Dian, and Andi Wawo. 2019. “Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi Pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar)” 10 (1): 119–32.
- “Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap Serta Jenisnya).” n.d.
- Yunus, Sitti Aisyah dan Asriani. 2019. “Dampak Luas Lahan , Harga Jual , Hasil Produksi , Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi” 6: 152–70.